

**RADĀ'AH DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR KEMENAG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ILA TAQILAH
NIM. 3117051

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RADĀ‘AH DALAM AL-QUR’AN
(STUDI TAFSIR KEMENAG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh :

ILA TAQILAH
NIM. 3117051

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ila Taqilah

NIM : 3117051

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RADĀ‘AH DALAM AL-QUR’AN (STUDI TAFSIR KEMENAG)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 September 2023

Yang Menyatakan,



Ila Taqilah
NIM. 3117051

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc., M. Ag

Jl. Kenanga III Desa Balutan Purworejo Rt.03 Rw.05 Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ila Taqilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ila Taqilah

NIM : 3117051

Judul : **RADĀ'AH DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR KEMENAG)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 September 2023

Pembimbing,


Misbakhudin, Lc., M. Ag
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ILA TAQILAH**

NIM : **3117051**

Judul Skripsi : **RADĀ'AH DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR
KEMENAG)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031000

Pekalongan, 29 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ś	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka

23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutāh

Ta marbutāh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atunjamīlah

Ta marbutāh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya, Bapak Basroni dan Ibu Eni Farkhah yang selalu saya sayangi dan cintai, yang selalu mendidik, memberikan semangat, medoakan yang terbaik dan memberikan pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkah saya.
2. Suami saya, Muhammad Sahal Mahfudh yang selalu memotivasi, mendukung, dan mendampingi perjuangan saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Anak saya tercinta, Muhammad Zafran Arsyad Al-Mahfudh, yang selalu menjadi motivasi saya, menemani kapanpun dan dimanapun. Skripsi ini dibuat khusus untuk zafran, agar saya selalu mengingat perjuangan saya dalam menyelesaikan studi sarjana ini.
4. Mertua saya, Bapak Musthafa dan Ibu Kisti. Kakak dan adik-adik saya yang senantiasa selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan saya agar menjadi orang yang sukses.

5. Guru-guru saya dari TK sampai MA yang telah mendidik, mendukung, penasihat serta menjadi panutan saya.
6. Bapak Misbakhudin, Lc. M.Ag selaku dosen pembimbing dan ketua jurusan IAT, yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
7. Kawan-kawan IAT angkatan 2017 terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasinya.



MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ لِيِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ
الْمَصِيرُ

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (QS. Luqman: 14)

ABSTRAK

Taqilah, Ila, 2023; **RADĀ'AH DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR KEMENAG)**, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Pembimbing Misbakhudin, Lc., M.Ag

Kata kunci:Radā'ah, Tafsir Kemenag, Tafsir Al-Qu'an,

Latar belakang dalam penelitian ini mengenai kata *Radā'ah* dalam Al-Qur'an, di mana pada saat ini, kita justru melihat banyak orang yang meremehkan pentingnya menyusui dan masalah-masalah yang berkaitan dengan menyusui. Banyak ibu-ibu dari yang tidak mau menyusui anaknya hanya karena ingin menjaga kecantikan dan kesehatannya, Padahal perilakunya sangat bertentangan dengan kodrat manusia dan merugikan kebutuhan gizi anak, maka dirumuskanlah rumusan masalah seperti berikut: Apa saja ayat *radā'ah* yang ditafsirkan dalam tafsir Kementerian Agama, Bagaimana penafsiran *radā'ah* dalam Al-Qur'an menurut tafsir Kementerian Agama dan Bagaimana Urgensi *radā'ah* dalam kehidupan kontemporer masa kini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ayat-ayat *radā'ah* pada tafsir Kementerian Agama, mendeskripsikan penafsiran *radā'ah* menurut tafsir Kementerian Agama dan mendeskripsikan urgensi *radā'ah* dalam kehidupan kontemporer masa kini.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mempelajari kata *radā'ah* dalam Al-Qur'an yang dijelaskan dalam tafsir Kementerian Agama, dan menganalisisnya. Metode analisis data yang digunakan peneliti dengan cara deskriptif-analisis yaitu menafsirkan dan mengutakan apa yang diterima. Dalam penelitian ini, memaparkan tafsir ayat mengenai *radā'ah* , kemudian dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian kata *Radā'ah* dijelaskan dalam Tafsir Karya Kementerian Agama bukan hanya sebagai sebuah anjuran saja, melainkan *radha'ah* memiliki makna perintah menyusukan anak sebagai suatu kewajiban dan hak seorang ibu, disamping menjadi hak anak. Namun secara implisit terkandung didalamnya mengenai program menyusukan bayi (*radha'ah*) adalah hal yang sudah sangat sesuai dengan petunjuk dan anjuran Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada seluruh makhluk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Radhâ’ah dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Kemenag)“. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing dan mendo’akan umatnya tanpa lelah dalam setiap perjuangannya. Semoga untaian doa tetap tercurahkan kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, MAg., selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Misbakhuddin, Lc, M.Ag . selaku dosen pembimbing dan ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Abdurrahman Wahid yang penuh kesabaran dan kearifan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengoreksi serta memberi banyak saran dan masukan untuk penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik.
4. Ibu Shinta Nurani, MA. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Abdurrahman Wahid yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah

mengenalkan penulis tentang beraneka ragam disiplin ilmu dan meluangkan banyak waktu untuk mengajarkannya.

6. Kedua orang tua Bapak Basroni Abdul Qodir dan Ibu Eni Farkhah, mertua Bapak Musthafa dan Ibu Kisti, suami Muhammad Sahal Mahfudh dan bayi kecilku tersayang Muhammad Zafran Arsyad Al-Mahfudh serta adik-adikku Mohammad Kaka Syahwa Abbas, Hanimatul Luna Fatimah Abbas dan Muhammad Yunus Zada Abbas yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat, Nofi Puji Astuti, Titik Fiana, Choirun Nada, Khabibatus Zulfa dan Nur Nisfi Sakbani yang selalu menjadi tempat untuk berbagi suka duka.
8. Seluruh teman-teman Angkatan 2016, yang selalu memberi semangat satu sama lain dan selalu menjadi teman, sahabat serta keluarga yang baik.
9. Segenap keluarga dan teman-teman lainnya yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis hanya bisa berterimakasih dan berdoa kepada Allah semoga amal ibadah, bimbingan, dukungan, kebaikan dan semangat yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt dengan balasan yang Ia ridhoi sesuai dengan harapan masing-masing.

Pekalongan, 19 September 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian yang Relevan.....	10
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II RADĀ‘AH DALAM KAJIAN ISLAM, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN	
A. Pengertian Raḍā‘ah	22
B. Historisitas Raḍā‘ah	30

C. Manfaat Raḍā‘ah	34
D. Air Susu Ibu (ASI)	40

BAB III RAḌĀ‘AH DALAM AL-QUR’AN

A. Seputar Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia.....	52
1. Mengenal Tafsir Kementerian Agama	52
2. Latar Belakang Penulisan Tafsir Tematik Kemenag	57
3. Tim Penyusun	59
4. Tema- tema dalam Tafsir Kementerian Agama	61
5. Corak dan Karakteristik Tafsir Al-Qur’an Tematik Kementerian Agama RI.....	65
B. Penafsiran Ayat-ayat Raḍā‘ah dalam Tafsir Kementerian Agama RI	68

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN RADHA’AH DALAM TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA

A. Analisis Ayat-ayat Raḍā‘ah dalam Tafsir Kemenag.....	80
B. Urgensi Raḍā‘ah dalam Kehidupan Kontemporer	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran-Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu merupakan makanan ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Akan tetapi berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5 persen atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 persen pada tahun 2019 menjadi 48,6 persen pada tahun 2021.¹

Data Kementerian Kesehatan mencatat angka inisiasi menyusui dini (IMD) di Indonesia meningkat dari 51,8 persen pada 2016 menjadi 57,8 persen pada 2017. Walaupun meningkat tetapi angka tersebut masih jauh dari target 90 persen mengingat pentingnya peran ASI bagi kehidupan anak. Data pemberian ASI menurut riset kesehatan dasar di dapatkan bahwa angka tertinggi di wilayah Sumsel sebesar 75% dan terendah terdapat di daerah NTT 25%.

Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan dapat disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat bahkan petugas kesehatan tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan, adanya promosi yang intensif susu formula, pemantauan sulit dilakukan, pencatatan dan pelaporan yang kurang tepat,

¹Riskesdas, *Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan Kesatuan republik Indonesia* (Jakarta: Riskesdas,2021)

masih kurangnya tenaga konselor ASI, di lapangan RS, Klinik bersalin belum sayang bayi, belum adanya sanksi tegas bagi RS/Klinik Bersalin/Bidan praktek swasta yang belum sayang bayi, dan masih banyak RS yang belum melakukan rawat gabungan antara ibu dan bayinya serta masih rendahnya inisiasi menyusui dini (IMD).

Selain itu banyak hal yang mempengaruhi penurunan pemberian ASI kepada bayi. Diantaranya adalah beban hidup atau stress yang dialami oleh banyak wanita. Penyebab lain yang tidak kalah penting yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI diantaranya adalah puting susu ibu yang lecet, ibu mengeluh payudaranya terlalu penuh dan terasa sakit (Bendungan ASI). Sejak seorang wanita memasuki kehidupan berkeluarga di dalam diri telah tertanam suatu keyakinan “saya harus menyusui bayi saya” karena menyusui adalah suatu realisasi tugas yang wajar dan mulia dari seorang ibu. Tetapi keyakinan tersebut telah luntur karena adanya kecenderungan masyarakat untuk meniru suatu yang dianggap modern yang berasal dari Negara maju dan kota besar di Indonesia.²

Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini dari yang semestinya. Oleh karena ibu-ibu memerlukan bantuan agar proses menyusui berhasil. Banyak alasan yang dikemukakan ibu-ibu antara lain, ibu merasa bahwa ASI-nya tidak cukup, atau ASI tidak keluar pada hari-hari pertama kelahiran bayi. Padahal ketidaklancaran ASI bukan

² Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, (Jakarta: Cv. Agung Seto, 2007), hlm 6.

disebabkan karena ibu tidak memproduksi ASI yang cukup, melainkan karena ibu tidak percaya diri bahwa ASI cukup untuk banyinya.³

Survey Demografi Indonesia (SDKI) tahun 2007 dan 2012 memperlihatkan data menarik tentang penurunan perilaku pemberian ASI kepada bayi di Indonesia. Jika tahun 2007 terdapat 96,3% ibu yang pernah menyusui bayinya, namun prosentase menurun hanya 95,9% pada tahun 2012. Jika tahun 2007 ada 8% ibu yang menyusui bayinya pada 1 jam pertama, tahun 2012 prosentasenya menurun menjadi 3,7%. Salah satu alasan umum para ibu yang berhenti menyusui adalah karena merasa ASI kurang atau tidak cukup, masalah umum dalam menyusui adalah banyak ibu gagal dalam usaha memberikan ASI pada bayinya karena perawatan payudaranya kurang, teknik menyusui yang salah dan pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang baik dan benar sehingga mengurangi kejadian bendungan ASI.⁴

Raḍā‘ah (menyusui) adalah sebuah proses yang terjadi secara alami dan akan dirasakan ketika menjadi seorang ibu.⁵ Menyusui merupakan sebuah peran seks yang akan terus melekat pada diri perempuan. Oleh karena, wacana tentang menyusui banyak digencarkan oleh beberapa

³ Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya* hlm 7

⁴ Qonitun, U dan Novitasari, F. ‘*Studi Persalinan Kala Iv Pada Ibu Bersalin Yang Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (Imd)*’, *Jurnal Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2018), hlm 2

⁵ Arin H, *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusi* Cetakan I: (Jakarta Selatan: FlasBook, 2012), hlm 23

aktivis perempuan yang berfokus mengenai agenda kontekstualisasi fiqih perempuan.⁶

Sejak zaman dulu, jutaan ibu di seluruh penjuru dunia mampu menyusui anaknya tanpa membaca buku tentang menyusui. Semua proses itu dilakukan secara naluri. Sampai seiring berjalannya waktu, dengan adanya kecanggihan teknologi dan ilmu pengetahuan, menjadikan dasar-dasar dalam menyusui dilupakan begitu saja. Padahal ASI merupakan hak pertama seorang anak dan berperan sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia

Akan tetapi pada kenyataannya, rendahnya pemberian ASI mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh bayi, dan berakibat pada kondisi stunting pada anak balita. Kondisi stunting saat ini telah melebihi dari yang ditentukan oleh WHO, dengan batasan kurang dari 20%. Angka pencapaian stunting pada tahun 2021 sampai 24,4%, tahun berikutnya 2022 menurun menjadi 21,6%. Dan diharapkan pada tahun berikutnya 2024 Indonesia mampu mencapai penurunan yang telah ditargetkan yaitu 14%. Apalagi, terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, pemberian ASI adalah salah satu tahapan awal menuju hidup yang sehat dan sejahtera⁷. Akan tetapi, banyak ibu yang menyepelekan dan menjadi salah paham bahwa susu yang beredar di pasaran lebih baik dari susunya sendiri. Mereka memberi

⁶ Sri Mulatihlm. 107

⁷ Siti Rahyuni Fadhillla et al. *Dampak dari tidak Menyusui di Indonesia* (Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia : Indonesian Pediatric Society; Committed in Improving the Health of Indonesian Children, 2016)

bayi mereka banyak susu formula karena beberapa dari mereka terlalu sibuk dengan karir mereka.⁸

Hasil survei kesehatan dasar presentase bayi gizi buruk di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,2 %, sementara itu tidak menunjukkan penurunan yang signifikan jika dibandingkan tahun 2010 (35,6%) dan tahun 2007 (36,8%). Masalah balita pendek menunjukkan terdapat masalah pada gizi bayi yang bersifat kronis. Hal tersebut disebabkan salah satunya karena belum optimalnya siklus gizi (ASI) pada bayi.⁹

ASI berperan sangat penting dalam melengkapi pola makan bayi sehingga dapat memperkuat daya tahan tubuh bayi.¹⁰ Memberikan ASI kepada bayi akan menanggulangi 1/3 kejadian infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), Angka diare menjadi turun hingga 50 %, dan penyakit usus berat pada bayi premature sebesar 58%, sedangkan risiko kanker payudara pada ibu juga dapat berkurang 6-10%.¹¹ Itulah mengapa sangat penting bagi kita semua terutama para ibu untuk mengetahui hal tersebut.

Dalam Islam sendiri, para ibu dianjurkan untuk menyusui bayinya selama kurang lebih dua tahun. Hal tersebut terdapat dalam firman Allah yaitu:

⁸ Riskesdas, *Situasi Balita Pedek* (Kemenakes RI, 2016), hlm 2

⁹ Riskesdas, *Situasi Balita Pedek* hlm 1-3.

¹⁰ Riskesdas. *Situasi Balita Pedek*hlm. 6.

¹¹ Siti Rahyuni Fadhila et al.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِ
الرِّضَاعَةَ....

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan”.¹²

Ayat di atas menyampaikan tentang empat hal yaitu; Pertama, petunjuk dari Allah agar para ibu menyusui anaknya secara lengkap selama dua tahun. Kedua, tugas seorang bapak memberi nafkah berupa makanan dan pakaian kepada ibu menyusui. Ketiga, diperbolehkannya menyapih seorang anak walaupun belum genap usia dua tahun dengan pertimbangan dan persetujuan di antara kedua belah pihak yaitu orang tua. Keempat, diperbolehkannya seorang anak disusui oleh perempuan lain yang bukan ibunya.¹³

Setidaknya Al-Qur’an menegaskan mengenai ASI sangatlah penting bagi kehidupan anak. Walaupun masih banyak orang yang tidak sependapat mengenai kewajiban menyusui. Akan tetapi sebagai seorang muslim, melihat dalam Al-Qur’an terdapat penjelasan mengenai waktu penyusuan. Maka, selayaknya harus menghormati ayat-ayat tersebut. Terlepas apakah menyusui itu wajib atau tidak, ayat tersebut sangat menganjurkan untuk menyelesaikan waktu menyusui.

Banyak pendapat dan riwayat yang menjelaskan tentang *radā’ah*. Khususnya mengarah pada tafsir-tafsir tematik tentang menyusui. Akan

¹² Perpustakaan Nasional RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya* (Jakarta: Cahaya Widya, 2015), hlm 89

¹³ Sri Mulati, *Relasi Suami Istri dalam Islam*, (Jakarta: Pusat Studi Wanita, 2004), hlm. 108-

tetapi kalau dilihat dari susunannya, metode Tafsir Kemenag dapat menjawab permasalahan umat atau paling tidak akan lebih mendekati kebenaran yang dikehendaki oleh Allah swt. Karena metode ini di samping membiarkan ayat-ayat al-Qur'an berbicara dengan dirinya sendiri, mencakup pendapat para sahabat, tetap memakai hadis-hadis Nabi, juga mengkontekstualisasikan dengan pengalaman kemanusiaan. Dalam hal ini mengkaji tentang permasalahan-permasalahan seorang ibu, terutama menyusui.

Tafsir Kementerian Agama merupakan salah satu penafsiran yang berkaitan dengan *raḍā'ah* yang ditafsirkan secara tematis dengan melihat berbagai persoalan yang ada dan muncul dalam masyarakat modern. Tafsir ini mengangkat tema-tema yang relevan dan banyak dijumpai di masyarakat. Permasalahan ini penting dibahas karena hal ini masih menjadi sesuatu yang tabu dan dianggap tidak penting, sehingga penulis mencoba untuk memberikan pemahaman agar tidak terjadi ketidaktahuan dalam memaknai ayat-ayat *raḍā'ah*

Selain itu, Tafsir Kementerian Agama merupakan penafsiran yang melibatkan beberapa orang (secara kolektif) dalam tafsirnya, yang merupakan salah satu wujud *ijtihad ijtima'* di bidang tafsir. Melalui tafsir Kementerian Agama, dapat menemukan suatu penjelasan mengenai *raḍā'ah* dalam kajian tafsir tematik yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf AlQur'an. Disinilah dapat ditemukan kolaborasi

tematik penafsiran antara Al-Qur'an dengan persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian ini akan mendeskripsikan mengenai *raḍā'ah* dari perspektif Tafsir Kementerian Agama sebagai tafsir modern yang memuat pokok-pokok kekinian yang menarik. Penelitian ini lebih jauh mengkaji dan menganalisis tentang *raḍā'ah* yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul "*Raḍā'ah* dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Kemenag)

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja ayat *raḍā'ah* yang ditafsirkan dalam tafsir Kementerian Agama?
2. Bagaimana penafsiran *raḍā'ah* dalam Al-Qur'an menurut tafsir Kementerian Agama?
3. Bagaimana Urgensi *raḍā'ah* dalam kehidupan kontemporer masa kini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ayat- *raḍā'ah* yang ada pada tafsir Kementerian Agama
2. Untuk mendeskripsikan penafsiran *raḍā'ah* menurut tafsir Kementerian Agama.
3. Untuk mendeskripsikan urgensi *raḍā'ah* dalam kehidupan kontemporer masa kini.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Kajian ini di harapkan agar memberikan sebuah sumbangsih bagi kajian dalam Al-Qur'an, khususnya dalam tafsir. Juga memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dikolaborasikan dengan Al-Qur'an khususnya dalam bidang ilmu AlQur'an dan tafsir. Serta menyampaikan gagasan tentang pentingnya ASI yang merupakan hak anak yang baru lahir.

2. Secara praktis

- a. Untuk menambah wawasan Al-Qur'an seputar masalah Air Susu Ibu dan raḍā'ah (menyusui).
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada ibu menyusui
- c. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pentingnya seorang perempuan menyusui anaknya.

E. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang sudah menjelaskan mengenai tema ini, Sehingga sangat penting untuk menyertakan penelitian sebelumnya dengan topik yang sama untuk mengetahui dan menjelaskan perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, di antaranya:

Pertama, Raḍā'ah dalam Al Qur'aan (Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi). Lathifatul Masula, skripsi Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Skripsi ini

menjelaskan mengenai raḍā'ah didalam Al-Qur'an tentang lama penyusuan, larangan menikahi ibu dan saudara kandung, kewajiban seorang ibu dalam menyusui dengan segala kondisi dan kewajiban seorang ayah dalam menafkahi ibu menyusui.¹⁴

Kedua, skripsi Lukman Hakim dari UIN Sunan Kalijaga dengan tema "Pemberian ASI dalam Persepektif Hadis". Skripsi ini memuat tentang pengertian hadits- hadits yang berkaitan dengan menyusui.¹⁵

Ketiga, Raḍā'ah dalam AlQur'an (Studi Penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir Tentang Ayat-ayat Raḍā'ah. Faizah, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2019. Skripsi ini melihat raḍā'ah dalam AlQur'an dari sudut pandang tafsir Wahbah az-Zuhaili. Penelitian ini menjelaskan mengenai anjuran menyusui dalam surah al-Baqarah yang bermakna perintah yang mewajibkan kepada seluruh ibu baik yang ditalak maupun tidak harus menyusui anaknya selama dua tahun, ayah bertanggungjawab atas pemeliharanya. Akan tetapi, diperbolehkan seorang istri dan seorang suami menyapih anak- anaknya sebelum mereka berusia dua tahun, jika hal ini dapat menimbulkan masalah bagi keduanya maka adakan perundingan di antara keduanya. Dan orang tua juga dapat menyusui anaknya kepada wanita selain ibunya, jika ibunya tidak dapat menyusui.¹⁶

¹⁴ Lathifatul Masula,, Skripsi: "Tafsir ilmi atas Konsep Laktasi", (IAIN Tulungagung, 2017)

¹⁵ Lukmn Hakim, Skripsi: "Pemberian ASI dalam Persepektf Hadis", (UIN Sunan Kalijaga, 2018)

¹⁶ Faizah, Skripsi : "Radha'ah dalam Al-Qur'an (Studi Penfsiran Wahbah az-Zuhili dalam Tafsir al-Munir Tentang Ayat-ayat Radha'ah)", (IIQ Jakarta, 2019)

Keempat, Karya Tulis Ilmiah (KTI) “Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Langkah-Langkah Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Panarukan Kabupaten Situbondo karya Nur Sobah. Karya Tulis ini memberikan data penelitian lapangan di puskesmas Panarukan Kabupaten Situbondo tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi. Menjelaskan konsep dasar pemberian ASI eksklusif membahas tentang manfaat, praktik menyusui dan kendala ibu dalam memberikan ASI.¹⁷

Kelima, Artikel yang ditulis oleh Vevi Alfi Maghfiroh tentang “Disukursus Radhaah dan Hadhanah Perspektif Gender”. Dalam tulisannya, ia membahas Raḍā‘ah dalam perspektif yang berbeda. Tulisan ini tidak hanya membahas akibat dari adanya penyusuan yang menjadikan seseorang menjadi mahram (haram untuk dinikahi). Akan tetapi juga membahas mengenai raḍā‘ah dalam perspektif gender yang membicarakan peran biologis perempuan dan tanggung jawabnya sebagai ibu menyusui. Dan juga perhatian seorang ayah sebagai pelindung yang harus menyediakan kebutuhan ibu baik secara materi maupun non-materi. Kemudian juga tulisan ini membahas hadhanah dalam perspektif gender, memastikan bahwa seluruh pihak baik ayah maupun ibu harus bekerjasama dan dalam posisi saling berelasi.¹⁸

¹⁷ Nur Sobah, Karya Tulis Ilmiah “Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Langkah-Langkah Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Panarukan Kabupaten Situbondo”, Program Studi D3 Kebidanan (Mojokerto: Politeknik Kesehatan Majapahit, 2012)

¹⁸ Vevi Alfi Maghfiroh, “Disukursus Radha‘ah dan Hadhanah Perspektif Gender”, *Equalita, Jurnal Equalita*, Vol. 2 Issue 2, Desember 2020, hlm 272

Keenam, Kajian tentang raḍā‘ah yang ditulis oleh Farida Nuru Nazah yang berjudul “Implikasi Bank ASI terhadap Ketentuan Hukum Raḍā‘ah sebagai Wujud Dinamika Islam di Indonesia”. Dalam tulisan ini menjelaskan bahwa dalam Islam dilarang mendirikan Bank ASI, karena persusuan dari Bank ASI mengarah adanya hubungan mahram yang merupakan salah satu dampak negatif pendirian Bank ASI. Alasannya adalah semacam pencegahan karena ada keraguan dalam menyusui yang mengarah pada hubungan mahram.¹⁹

Dari penelitian sebelumnya yang tersaji di atas, dapat disimpulkan bahwa raḍā‘ah sudah banyak dibahas di beberapa jurnal, karya tulis ilmiah dan skripsi. Namun peneliti belum menemukan riset yang membahas tentang ayat raḍā‘ah dalam perspektif tafsir Kementerian Agama.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Raḍā‘ah

Raḍā‘ah merupakan bentuk masdar dari رضع - يرضع - رضاعا artinya “susuan”. Berakar menjadi رضع- ورضاعة- ورضاعا yang artinya menyusui atau menetek. Sedangkan الرضاعة sendiri artinya penyusuan.²⁰ *Raḍā‘ah* adalah sampainya (masuknya) air susu manusia (perempuan) selain ibu kandung kedalam perut seorang anak (bayi)

¹⁹ Farida Nurun Nazah “Implikasi Bank ASI terhadap Ketentuan Hukum Radha’ah sebagai Wujud Dinamika Islam di Indonesia”, Jurnal Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan , 23 (1), 2019, 69-85, hlm 81

²⁰ Abdurrahman Al-Jaziri, *Kitab Al-Fiqh ‘Ala al-Mazahib al-Arba’ah*, Juz v, (Beirut: Dar al-Fikr), hlm 219

yang belum berusia dua tahun, atau 24 bulan.²¹ Ada 3 unsur batasan (syarat) untuk bisa disebut *ar-radā'ah asy-Sya'riyyah* (persusuan yang berlandaskan etika Islam). Yaitu, pertama adanya air susu manusia. Kedua, air susu itu masuk ke dalam perut bayi. Dan ketiga, bayi tersebut belum berusia dua tahun.

Dalam al-Qur'an Allah telah memerintahkan agar seorang ibu menyusui anak dalam waktu sempurna dua tahun. Akan tetapi dalam tradisi orang Arab, jika bayi tidak disusui oleh ibunya, maka bayi tersebut boleh disusukan kepada orang lain. Keringanan yang diberikan Allah untuk menyapih sebelum selesai 2 tahun berdasarkan kesepakatan suka rela antara kedua orang tua menunjukkan bahwa mereka sepakat untuk menyapihnya sebelum dua tahun.²²

Dengan adanya *radha'ah* dapat menimbulkan konsekuensi yang harus diketahui dan harus menerima akibat bagi bayi yang sudah menyusu kepada wanita lain, sebab dalam persusuan ada hubungan mahram sehingga terdapat beberapa orang yang haram untuk dinikahinya.

b. Tafsir Tematik

Penelitian ini akan mempergunakan metode Tafsir Maudhu'i. Sebagai langkah awal, penulis akan membahas pengertian metode Tafsir Maudhu'i. Kemudian, dilanjutkan dengan membahas berbagai

²¹ Abdul Halim, *Donor ASI dalam Persepektif Hukum Islam*, Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA), Manyar Gresik, dalam Jurnal vol 12, no 12 2016, hlm. 6

²² Beni Hamzah, Sholihin, *Tafsir Ayat-ayat Hukum Imam Syafi'I*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), Cet. I, hlm 344-345

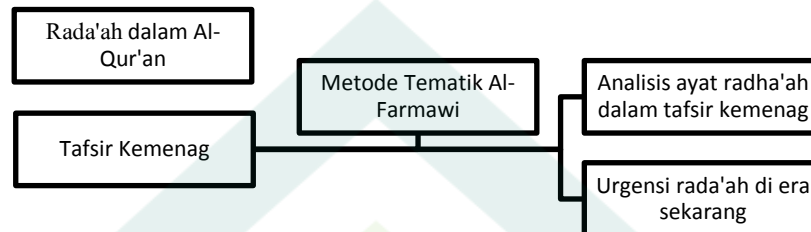
aspek teknis dan metodologisnya. Menurut Baqir Shadr, istilah tematik bermakna bahwa penelitian itu dimulai dari sebuah tema yang berasal dari realitas eksternal, selanjutnya mencari solusi permasalahan itu dalam al-Qur'an. Disebut juga "sintesis" karena ia merupakan suatu upaya menyatukan pengalaman manusia dengan al-Qur'an.

Sistematika penyajian tafsir secara tematik atau maudhu'i adalah sebuah bentuk rangkaian penulisan karya tafsir yang struktur pemaparannya mengacu pada tema tertentu atau pada ayat, surat atau juz tertentu yang ditentukan oleh penafsir sendiri. Dalam sistematika tematik ini, mufassir biasanya mengumpulkan seluruh kata kunci yang ada dalam al-Qur'an yang dipandang terkait dengan tema kajian yang dipilihnya. Sistematika penyajian tematik ini (meskipun bersifat teknis) memiliki cakupan kajian yang lebih spesifik, mengerucut dan mempunyai pengaruh dalam proses penafsiran yang bersifat metodologis. Bila dibandingkan dengan model penyajian runtut, sistematika tematik ini memiliki kelebihan tersendiri. Salah satunya adalah membentuk arah penafsiran menjadi lebih fokus dan memungkinkan adanya tafsir antara ayat al-Qur'an secara menyeluruh.²³

²³ Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren) Purna Siswa 2011 MHM Lirboyo Kota Kediri, Al-Qur'an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah, hlm. 224-225

2. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



Penelitian ini menganalisis ayat-ayat raḍā‘ah dalam Al-Qur’an pada tafsir Kementerian Agama dengan menggunakan metode tematik al-Farmawi. Langkah yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan raḍā‘ah, kemudian menjelaskan munasabah atau korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing. Lalu melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis nabi yang relevan dengan pokok bahasan, bila dipandang perlu. Sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan jelas. Kemudian mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama. Sehingga akan bisa ditarik kesimpulan yang menggambarkan jawaban Al-Qur’an terhadap masalah yang dibahas perihal urgensi raḍā‘ah di era sekarang.

G. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan suatu metode. Adapun metode yang akan digunakan guna agar penelitian ini bisa dikaji secara rasional, sistematis dan lebih terarah

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam beberapa rumusan masalah, dapat diketahui bahwa jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap objek atau fenomena yang diteliti, karena penelitian ini mengkaji beberapa ayat yang berhubungan dengan judul yang dikaji.²⁴ Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*Library research*). Yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan mencari referensi dari buku, majalah, maupun dokumen lainnya.²⁵ Dalam menulis dan membahas permasalahan, penulis dalam penelitian ini menggunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan ilmu kesehatan dan psikologi artinya penelitian ini mendeskripsikan ayat-ayat Al-Qur'an dan penjelasan mengenai raḍā'ah berdasarkan ilmu kesehatan dan psikologi.

²⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm 34-35

²⁵ Merdais, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2014), hlm.28.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi 2 adalah :

a. Sumber data primer

Sumber data primer, merupakan sumber paling utama dalam mendapatkan data. Adapun sumber data yang utama yang dipakai adalah Al-Qur'an dan tafsir Kementerian Agama yang berbicara mengenai penyusuan. Lebih rinci lagi terdapat dalam tafsir tematik Kementerian Agama, dalam tema "Kesehatan Manusia" pada sub bab "Menyusui dan Kesehatan"

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung. Peneliti menggunakan sumber lain yang berkaitan dengan tema pembahasan. Data sekunder yang digunakan adalah kitab tafsir yang menjabarkan mengenai ayat-ayat tentang raḍā'ah dan air susu Ibu (ASI) dan buku-buku yang menjelaskan tentang menyusui.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data adalah cara untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang ada di lapangan. Metode ini merupakan langkah yang penting dalam melakukan suatu penelitian.²⁶ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi. Yaitu teknik mengumpulkan yang mengacu pada dokumentasi utama yaitu Al-Qur'an dan Tafsir Kementerian Agama.

²⁶ Andi Prastwo, *Metodhe Penelitian Kualitatif Dalam Pespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 208.

Lalu mengumpulkan data lain dari buku, jurnal, skripsi, tesis maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan raḍā‘ah.

4. Teknik Analisis Data

Setelah dikumpulkan seluruh data baik data primer maupun sekunder, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Yaitu menafsirkan dan menguraikan apa yang diterima. Proses- proses yang sedang berjalan, pendapat yang berkembang dan tren yang ada.²⁷ Dalam penelitian ini terlebih dahulu memaparkan tafsir ayat mengenai raḍā‘ah, kemudian dianalisis dan dieksplorasi dengan mengklarifikasi tafsiran-tafsiran. Metode ini, akan menguraikan penafsiran raḍā‘ah dalam Al-Qur’an dan penjabarannya menurut tafsir Kementerian Agama. Kemudian setelah diuraikan akan dijelaskan dengan mengaitkan dengan sumber-sumber buku lain.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode tematik. Penelitian ini akan membahas dan menganalisis lebih dalam tentang raḍā‘ah yang terkandung di dalam Al-Qur’an. Pokok bahasan raḍā‘ah akan menjadi perbincangan hangat dan penting untuk digali dan dijelaskan lebih lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tafsir tematik dari Ibnu Farmawi.

Teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan pada tulisan ini yakni penulis menggunakan teori tafsir maudhu’i (tematik)

Al-Farmawi, dalam kitab “*Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu’i*” yang

²⁷ John W. Best, *Research In Education*, Penyunting Dan Alih Bahasa, Sanapiah Faisal Dan Drs. Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Peelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional), hlm 119

juga diterjemahkan serta diterbitkan dalam bahasa Indonesia dengan judul “Metode Tafsir Maudhu’i: Studi Pengantar” yang diterjemahkan oleh Suryan A. Jamrah. Mengenai bentuk metode maudhu’i al-Farmawi, beliau menjelaskan tahapan-tahapan metodologinya sebagai berikut:²⁸

1. Memilih atau menetapkan masalah yang akan dibahas secara maudhu’i (topik)
2. Menghimpun atau mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat ma’iyyah dan madaniyyah.
3. Menyusun runtutan ayat-ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbab al-nuzul-nya.
4. Menjelaskan munasabah atau korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
5. Menyusun tema pembahasan dalam kerangka yang sesuai, sistematis, sempurna dan utuh (out-line)
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis nabi yang relevan dengan pokok bahasan, bila dipandang perlu. Sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama. Mengkompromikan antara pengertian ‘am dan khash,

²⁸ Imam Musikin, *Mutiara Al-quran*, (Madiun: Jaya Star Nine, 2014), hlm 38

antara yang muthlaq dan muqayyad, yang global dan terperinci, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna yang kurang tepat.

8. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan jawaban Al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.²⁹

H. Sistematika Penelitian

Teknik penelitian mengacu pada pedoman Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan penjelasan secara sistematis mengenai bagian yang akan dibahas dan dituangkan dalam penulisan. Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Di antaranya:

Bab pertama, diawali dengan pendahuluan, yaitu pengantar masalah yang meliputi: latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat landasan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan berkaitan dengan raḍā'ah,

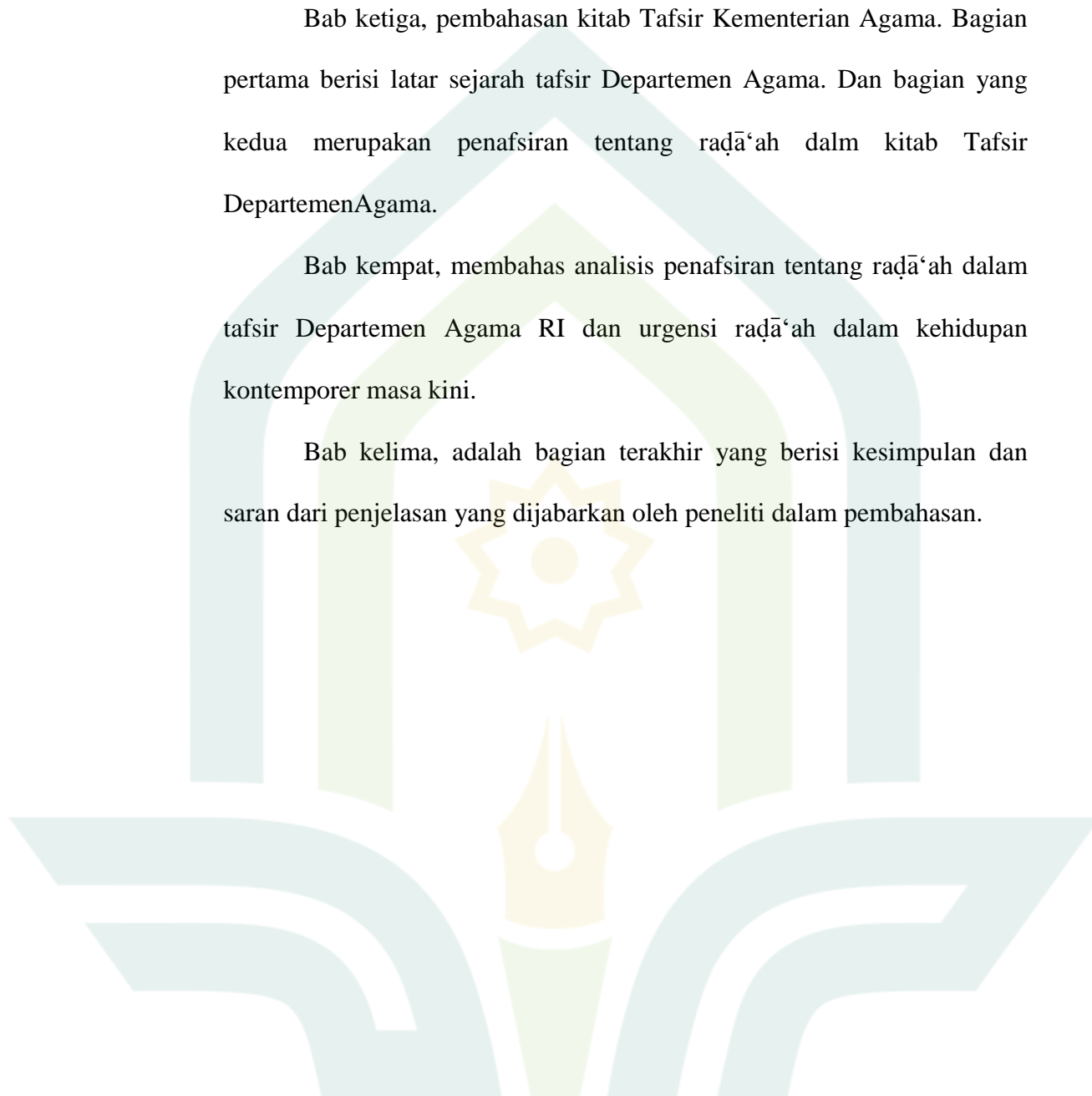
²⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm 176

yaitu; pengertian raḍā‘ah, raḍā‘ah dalam berbagai perspektif dan pembahasan umum mengenai raḍā‘ah .

Bab ketiga, pembahasan kitab Tafsir Kementerian Agama. Bagian pertama berisi latar sejarah tafsir Departemen Agama. Dan bagian yang kedua merupakan penafsiran tentang raḍā‘ah dalam kitab Tafsir Departemen Agama.

Bab keempat, membahas analisis penafsiran tentang raḍā‘ah dalam tafsir Departemen Agama RI dan urgensi raḍā‘ah dalam kehidupan kontemporer masa kini.

Bab kelima, adalah bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penjelasan yang dijabarkan oleh peneliti dalam pembahasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad bin. 2013. *Fiqih Empat Madzhab*. Bandung: Hasyimi Press.
- Abul Hasan, Ali al-Hasani an-Nadwi, Sejarah Lengkap Nabi Muhammad SAW, terj. Muhammad Halabi Hamdi.2006. cet.ii, Yogyakarta: Mardhiyah Press.
- Al-Qaradhawi, Yusuf . 1995. *Fatwa-Fatwa Kontemporer 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Qurtubī , 2002.Abī ‘Abdillāh Muḥammad, *Al-Jāmi` li Ahkām al-Qur`ān*,Kairo: Dār al-Ḥadītsjil.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad. 2009. *Shahih Fiqih Wanita Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Akbar Media.Cet.II,
- Anwar Endang Saeful. 2010. “Telaah terhadap Al-Qur'an dan Tafsirnya,” Ad-Dzikri Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam..
- Arini H. 2012. *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusi* Cetakan I, Jakarta Selaan: FlasBook.
- Az-Zuhaili, Wahbah .1991. *At-Tafsirul-Munir: Fil ‘Aqidah wasy-Syari’ah wal Manhaj* Jilid 19.Bairut: Darul Fikr, Dimasqi.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqih Islam Wa Adilatuhu*, Jilid 9 .Jakarta: Gema Insani Darul Fikr.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2012. *Fiqih Imam Syafi’I*. Jakarta: Almahira.
- Bahiyatun. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC..
- Baqi, Muhammad Fuad ‘Abdul. 1996. *al-Mu’jam al-Mufahrâsy li Alfaz al-Qur`ân al-Karim*. Kairo: Darul Hadits.
- Baqir, Muhammad. 2008. *Fiqih Praktis II Menurut Al-Qur'an As-Sunnah dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Bari, Abdul. 2008. *Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal*.Jakarta: JNPK.
- Best, John W. Research In Education, Penyunting Dan Alih Bahasa, Sanapiah Faisal Dan Drs. Mulyadi Guntur Waseso. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional
- Chalil, Moenawar. 2004. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, cetakan II .Jakarta: Gema Insani.

- Dahlan, Abdul Aziz et.al. 1996. *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996,) entri: Rada'ah, vol. 5.
- Damayanti, Diana. 2010. *Asyiknya Minum ASI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Danuatmaja, Bonny dan Mila Meilisari. 2008. *40 Hari Pasca Persalinan Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Departemen Agama, R. I. 2009. *Muqaddimah Al Qur'an dan tafsirnya edisi revisi. Cet. II*. Jakarta, Lembaga Percetakan Departemen Agama RI.
- Eveline, Nanang Djamaludin. 2010. *Panduan Pintar Merawat Bayi*. Jakarta: PT. WahyuMedia. Cet. I.
- Fadhilla, Siti Rahyni.et al. 2016. *Dampak dari tidak Menyusui di Indonesia. Jakata:IkatanDokter AnakIndonesia : Indonsian Peditric Socierty; Committed in Imprving the Health of Indonesian Children*.
- Faizah. 2019. Skripsi : “Radha'ah dalm Al-Qur'an (Studi Penfsiran Wahbah az-Zuhili dalam Tafsir al-Munir Tentang Ayat-ayat Radha'ah)”.IIQ Jakarta.
- Fikawati, Sandra dkk. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haekal, Muhammad Husain. 2006. *Sejarah Hidup Muhammad*, terj. Ali Audah, cet.xxvi .Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa
- Hakim, Lukman. 2018. Skripsi: “Pemberian ASI dalam Persepektf Hadis”.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Halim, Abdul Halim. 2016. *Donor ASI dalam Persepektif Hukum Islam*, Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA), Manyar Gresik, dalam Jurnal vol 12, no 12
- Hanafi, Yusuf. 2009.*Peningkatan Kecerdasan Anak Melalui Pemberian Air Susu Ibu(ASI) dalam Jurnal Mutawatir*. Surabaya
- Ibrahim, Ahmad Syauqi. 2000. *al-Ma'rifat at-Thibbiyyah fi Dau' al-Qur'an wa as-Sunnah*. Kairo: Darul Fikr al-,Araby.
- Kartono, Kartini.1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia.
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. 2012. *Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Aku Bisa,

- Maghfiroh, Veve Afi. 2020. "Disukrsus Radha'ah dan Hadhanah Perspektif Gender", *Equalita, Jurnal Equalita*, Vol. 2 Issue 2, Desember 2020.
- Masula, Lathifatul. 2017. Skripsi: "Tafsir ilmi ata Konsep Laktasi". IAIN Tulungagung.
- Merdais. 2014. *Metode Penilitin Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Minarno, Eko Budi. Liliiek Hariani. 2008. *Gizi dan Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Malang: UIN-Malang Press.
- Monika. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. 2011. *Fiqih Lima Madzhab*. Jakarta: PT Lentera Basritama.
- Mulati,Sri. 2004. *Relasi Sumi Istri dalam Islam*, Jakata: Pusat Studi Wanita.
- Musikin, Imam. 2014. *Mutiara Al-Quran*. Madiun: Jaya Star Nine.
- Mustaqim, Abdul. 2010. *Epistemolgi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: PT. LkiSPrinting Cemerlang.
- Mustaqim, Abdul. 2015 *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Nazah, Farida Nurun. 2019. "Implikasi Bank ASI terhadap Ketentuan Hukum Radha'ah sebagai Wujud Dinamka Islam di Indonesia", *Jurnal Dakwah: Jurnal Kajian Dakah dan Kemasyarakatan* , 23 (1). 69-85.
- Perpustakaan Nasional RI. 2015. "Al-Qur'an dn Tafsinya", Jakarta: Cahaya Widya.
- Pitriani, Risa dan Rika Andriyani. 2014. *Asuhan kebidanan Ibu Nifas* Yogyakarta: Deepublish cet 1.
- Prastwo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Riskesdas. 2016 *Situasi Balita Pedek*, Kemenakes RI.
- Roesli, Utami. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: trubus agriwidya.
- Sabiq, Sayyid. 2013. *Fiqih Sunnah*, Jilid 2. Jakarta: Al-I'tishom.
- Sembiring, Julina Br. 2019. *Asuhan Neonatus Bayi Belita Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish. Cet I.

- Shihab, M. Quraish. 2007. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sobah, Nurus. 2012. Karya Tulis Ilmiah “*Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Langkah-Langkah Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Panarukan Kabupaen Situbndo*”, Program Studi D3 Kebidanan. Mojokerto: Politeknik Kesehatan Majapahit.
- Sudahri, Moh. Suri dkk. 2009. *Fatwa-fatwa Kontemporer 4*. Jakarta: Pustaka AlKautsar. Cet, I
- Sudargo, Toto dkk. 2018. *1.000 Hari Pertama Kehidupan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Cet I
- Sudarto. 2018. *Masailul Fiqhiyah Al-Haditsah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sunardi. 2008. *Ayah Beri Aku ASI*. Solo: Aqwamedika. Cet I
- Sutanto, Andina Vita. 2021. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Tsabit, Fairuz. 2013. *Makanan Sehat dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Ubaid, M. Cholil Nafis Abdullah. 2010. *Keluarga Masalah Terapan Fiqih Sosial Kiai Sahal*. Jakarta: Mitra Abadi Press. Cet. I.
- Vandestra, Muhammad Muhammad Abu Hafizhah. 2018. *Risalah Tuntunan Fiqih Kaum Wanita Muslimah*. Jakarta: Dragon Promedia.
- Waffaqoni. 2019. Skripsi “*Telaah Kritis Teori Sains Terhadap Tafsir Ilmi Kementerian Agama Republik Indonesia Tentang Laut*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga
- Wartini, Atik. 2017. “Tafsir Tematik Kemenag (Studi al-Qur'an dan Pendidikan Anak Usia Dini),” *Thufula*, Vol.5, No.1.
- Yanggo, Huzaimah Tahido. 20001. *Fiqih Perempuan Kontemporer*. Jakarta: Al-Mawardi Prima. Cet. I
- Zaidan, Abdul Karim. 1994. *al-Mufassal fi Ahkamil-Mar'ah wa Baitil-Muslim fisy-Syari'atil-Islamiyyah*. Beirut : Mu'assatur Risalah vol 4..
- Zulaiha E. 2016. Tafsir Feminis: *Sejarah, Paradigma dan Standar Validitas Tafsir Feminis*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 1(1).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ila Taqilah
NIM : 3117051
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 14 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Simbang Kulon Gang IV Blok 6 RT/RW :
020/007 No : 69
Kec.Buaran Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Eni Farkhah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Basroni
Pekerjaan : Petani
Alamat : Simbang Kulon Gang IV Blok 6 RT/RW :
020/007 No : 69
Kec.Buaran Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2010
2. MTsS Simbang Kulon 02 : Lulus Tahun 2013
3. PKBM Cahaya Ilmu Buaran : Lulus Tahun 2017
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 November 2023

Penulis